

PUBLIKASI PERS

JUDUL : UGM LEPAS NYAMUK BER-WOLBACHIA

MEDIA : BERNAS JOGJA

TANGGAL : 29 JANUARI 2016

UGM Lepas Nyamuk Ber-Wolbachia

JOGJA—Tim Peneliti UGM yang tergabung dalam Elimante Dengue Project (EDP) berencana akan memperluas cakupan penelitiannya dengan menyebarkan nyamuk ber-wolbachia di wilayah Kota Jogja pada pertengahan tahun ini. Kegiatan itu dimaksudkan mengurangi ancaman demam berdarah Dengue di Kota Yogyakarta. Pasalnya di DIY sendiri pada tahun 2015 lalu terdapat 2.146 kasus DBD.

“Tujuh belas orang diantaranya meninggal dunia, sedangkan di Kota Yogyakarta terdapat 890 kasus dengan sepuluh diantaranya meninggal dunia,” ungkap Ketua Tim EDP Prof Dr Adi Utarini di UGM, Kamis (28/1).

Menurutnya, EDP pelepasan

nyamuk mengandung bakteri alami Wolbachia untuk menurunkan angka kasus DBD di kota Yogyakarta sekaligus membuktikan metode ini efektif menekan penularan DBD. Pihaknya melakukan sosialisasi intensif ke masyarakat dan pemerintah untuk persiapan pelepasan nyamuk ber-wolbachia.

Metode yang digunakan bisa dilakukan dengan pelepasan langsung nyamuk dewasa mengandung bakteri alami Wolbachia ini atau meletakkan telur nyamuk dalam ember kecil yang dititipkan ke rumah-rumah warga. Pengalaman di Bantul dan Sleman menunjukkan 80 persen nyamuk di wilayah tersebut mengandung wol-

bachia.

Sementara Entomolog UGM, Warsito Tantowijoyo menjelaskan bakteri Wolbachia dalam tubuh nyamuk *Ae. Aegypti* menyebabkan virus Dengue tidak dapat berkembang dalam tubuh nyamuk sehingga nyamuk tidak dapat menularkan penyakit demam berdarah dengue. Warsito menerangkan, apabila nyamuk betina ber-wolbachia kawin dengan nyamuk jantan lain non wolbachia akan menghasilkan keturunan nyamuk ber-wolbachia.

“Nyamuk jantan ber-wolbachia kawin dengan nyamuk non wolbachia maka telurnya tidak akan bisa menetas,” jelasnya. (ptu)